

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEBERHASILAN ANAK USIA *TODDLER* DALAM *TOILET*
TRAINING DI POSYANDU DESA KARANGBONG
GEDANGAN SIDOARJO**



**NADYA INDIRA RACHMAN
NIM: 2224201089**

Pembimbing I

**Ika Suhartanti, S.Kep.,Ns, M.Kep
NIK. 220 250 086**

Pembimbing II

**Mujiadi, S.Kep., Ns., M.KKK
NIK. 220 250 150**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : NADYA INDIRA RACHMAN
NIM : 2224201089
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co – author* .

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 3 April 2024

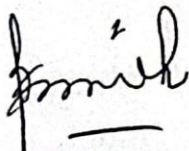
Peneliti



NADYA INDIRA RACHMAN

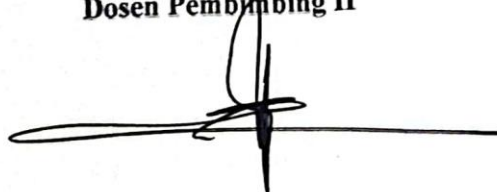
NIM. 2224201089

Dosen Pembimbing I



Ika Suhartanti, S.Kep.,Ns. M.Kep
NIK. 220 250 086

Dosen Pembimbing II



Mujiadi, S.Kep., Ns., M.KKK
NIK. 220 250 150

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEBERHASILAN ANAK USIA *TODDLER* DALAM *TOILET TRAINING*
DI POSYANDU DESA KARANGBONG
GEDANGAN SIDOARJO**

Nadya Indira Rachman

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

E - mail : nadyanadine22@gmail.com

Abstrak – *Toilet training* adalah merupakan upaya agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air besar (BAB) atau buang air kecil (BAK) sangat penting ditanamkan sejak dini untuk meningkatkan derajat kemampuan anak dalam kemandirian *toilet training*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Analisis faktor yang berhubungan dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia *todler* di posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 1-3 tahun di posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo yang berjumlah 54 orang. Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner. Analisa data menggunakan *sperman rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir seluruhnya berpendidikan ibu menengah atas, sebagian besar ibu berpendidikan baik, sebagian besar dukungan keluarga yang baik. Spearman Rho koefisien korelasi antara analisis faktor yang berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training* di posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo. adalah sebesar 1000 (hubungan sempurna), Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara analisis faktor pendidikan ibu, faktor pengetahuan ibu dan faktor lingkungan (dukungan keluarga) berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training*.

Kata kunci: *toilet training*, pendidikan, pengetahuan, lingkungan ibu.

Abstract - Toilet training is an effort to be able to control defecation (BAB) or urination (BAK) is very important to be instilled early on to increase the degree of children's ability in toilet training independence. This study aims to determine the relationship of Analysis of factors related to the success of toilet training in toddler-aged children at the Karangbong Gedangan Sidoarjo village health post.

This study used a research design with a cross-sectional approach. The population in this study were children aged 1-3 years at the Karangbong Gedangan Sidoarjo village health post, totaling 54 people. The sampling technique used proportionate stratified random sampling. This research instrument used a questionnaire. Data analysis used sperm rho.

The results of this study showed that almost all of them had upper middle school education, most mothers had good knowledge, most had good family support. Spearman Rho correlation coefficient between the analysis of factors related to the success of toddler-aged children in toilet training at the Karangbong Gedangan Sidoarjo village health post. is 1000 (perfect relationship), Sig. (2-tailed) of 0.000 $< \alpha$ 0.05

The conclusion of this study is that there is a relationship between the analysis of maternal education factors, maternal knowledge factors and environmental factors (family support) related to the success of toddlers in toilet training.

Keywords: toilet training, education, knowledge, maternal environmen

PENDAHULUAN

Usia *toddler* (1-3 tahun) merupakan masa emas (*golden age*) untuk kecerdasan dan perkembangan anak (Loeziana Uce, 2015). Usia ini membutuhkan banyak

perhatian khusus yaitu kemandirian anak dalam BAB/BAK. Latihan berkemih pada usia ini yaitu kemampuan untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan defekasi anak mulai berkembang. Dampak yang mungkin timbul dari kegagalan dari *toilet training* yaitu dampak psikologis dan atau dampak fisiologis.

Dampak psikologis dapat berupa munculnya kepribadian-kepribadian tertentu seperti tertekan, tidak rapi, tidak patuh pada aturan, dan mandiri, munculnya perilaku menolak buang air, munculnya perilaku menahan buang air, munculnya perilaku buang air yang terlalu sering tetapi hanya sedikit-sedikit, serta munculnya perilaku bersembunyi saat buang air yang pada akhirnya dapat menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan fisiologis. Sedangkan dampak kesehatan tersebut berupa Kegagalan *toilet training* atau keterampilan buang air kecil dan buang air besar yang diperoleh dalam rentang waktu *toilet training*, dapat menimbulkan masalah berupa *dysfunctional voiding* atau disebut juga gangguan berkemih berupa enuresis, infeksi saluran kencing, sembelit, enkopresis dan penolakan untuk pergi ke toilet (Hodges, Richards, Gorbachinsky, & Krane, 2014),

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 November 2018 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang didapatkan data bahwa jumlah ibu yang memiliki anak usia toddler (18-24 bulan) di Kelurahan Ketawanggede Kota Malang sebanyak 16 ibu dan semua anaknya masih menggunakan diapers. Program pelayanan ibu dan anak pada Puskesmas Kenjeran di lakukan melalui kerjasama kader-kader posyandu yang dilakukan setiap awal bulan, namun untuk edukasi persiapan BAK atau *toilet training* diketahui belum pernah diberikan pada ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun.

Menurut Halida dan Dita Habsari berdasarkan hasil penelitiannya konsep *toilet training* belum banyak dipahami dikalangan masyarakat, hal ini disebabkan karena informasi terkait tentang pelatihan toilet tidak dikenalkan secara umum dimasyarakat sedangkan fenomena yang terjadi di masyarakat akibat dari konsep pelatihan toilet yang tidak diajarkan secara benar atau kurang tepat sangatlah tidak sedikit hal ini karena dampak negatif yang ditimbulkan tidaklah dapat dilihat secara langsung, ini yang menyebabkan konsep pelatihan toilet dipandang tidaklah penting dalam tahap perkembangan anak.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi kegagalan *toilet training* antara lain melalui penyuluhan, demonstrasi dan stimulasi pada ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sintawati, 2016) yang menggunakan metode penyuluhan sebagai stimulasi untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam mengajarkan *toilet training* pada anaknya. Peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis faktor yang berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training* di posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden, diambil dengan *proposional random sampling*. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah keberhasilan anak usia *todler* dalam *toilet training* dan variabel dependen meliputi faktor pendidikan ibu, faktor pengetahuan ibu, faktor dukungan lingkungan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisioner. Uji statistik menggunakan uji Korelasi Spearman rho. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Majapahit dengan nomor 010.175/IV.b/SM/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Faktor pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu dan Lingkungan

1) Pendidikan Ibu

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu di Posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo Maret 2024

Karakteristik pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Dasar	6	5.2
Menengah	40	80
Tinggi	8	14.8
Total	54	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan

pendidikan terakhir responden hampir seluruhnya berpendidikan menengah sebanyak 46 responden (85,2 %). Sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 8 responden (14.8%) dan pendidikan dasar sebanyak 6 responden (5,2%

2) Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat pengetahuan di Posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo Maret 2024

No	Karakteristik tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	17	31.5
2	Cukup	37	68.5
Total		54	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukan bahwa karakteristik frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan didapatkan sebagian besar mendapatkan tingkat pengetahuan yang cukup yaitu 37 responden (68,5%). Sedangkan tingkat pengetahuan yang masih kurang yaitu 17 Responden (31.5%).

A. Hubungan pendidikan ibu dengan Kemampuan anak *toilet training*

Berdasarkan tabel 4.2 Hubungan Pendidikan terakhir ibu dengan Kemampuan anak *toilet training* dianalisis menggunakan uji statistik Spearman Rho didapatkan hasil angka koefisien korelasi sebesar -0,515 yang berarti ada hubungan pendidikan terakhir ibu dengan kemampuan anak *toilet training* hubungan yang kuat. Angka koefisien korelasi -0,515 bernilai negatif Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti ada hubungan pendidikan ibu dengan kemampuan anak *toilet training*. Menurut Notoatmojo (2010:51) dijelaskan bahwa tingkat pendidikan ibu adalah jenjang Pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu sebagai bekal agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik dan benar.

Menurut analisa peneliti bahwa tingkatan pendidikan berhubungan dengan kemampuan menerima informasi dan mengaplikasikan dari media massa dan petugas kesehatan. supaya ibu selalu mendapatkan informasi yang selalu dikembangkan dari waktu ke waktu.

B. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan Kemampuan anak *toilet training*

Berdasarkan tabel 4.6 Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan Kemampuan anak *toilet training* di Posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan Kemampuan anak *toilet training* dianalisis menggunakan uji statistik Spearman Rho didapatkan hasil angka koefisien kolerasi sebesar 0,586 hubungan yang kuat. berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan anak *toilet training* yang kuat. Angka koefisiensi kolerasi 0,586 bernilai positif Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti ada ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan anak *toilet training*.

Hal ini didukung oleh pendapat Cahayanengdian, Asri, dkk (2021) yang mengatakan bahwa jika pengetahuan orang tua tinggi maka pengetahuan akan pentingnya pemberian pendidikan pada anak juga tinggi termasuk pemberian pendidikan pada anak usia dini, begitu juga sebaliknya jika pengetahuan orang tua rendah maka kemungkinan besar pemberian pendidikan pada anak usia dini juga rendah.

Semakin banyaknya informasi yang didapatkan ibu semakin ibu mengetahui yang benar dan terbaik buat anaknya dan pentingnya *toilet training* untuk menjauhkan dari beberapa dampak negative tidak dilakukanya *toilet training*.

C. Hubungan Lingkungan (Dukungan Keluarga) dengan Kemampuan anak *toilet training*

Berdasarkan tabel 4.7 Hubungan Lingkungan (Dukungan Keluarga) dengan Kemampuan anak *toilet training* di Posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo. Hubungan lingkungan dengan Kemampuan anak *toilet training* dianalisis menggunakan uji statistik Spearman Rho didapatkan hasil angka koefisien kolerasi sebesar 0,668 yang berarti ada hubungan lingkungan dengan kemampuan anak *toilet training* yang kuat. Angka koefisiensi kolerasi 0,668 bernilai positif Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti ada ada hubungan kuat lingkungan dengan kemampuan anak *toilet training*. Dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial, dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan nasehat, sehingga membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tentram, Friedman (Kharisma, 2013).

Faktor yang dominan adalah faktor lingkungan karena semakin banyaknya stimulus

dari orang tua keluarga semakin anak berkembang dengan baik. Pembentukan perilaku kesehatan dapat ditempuh salah satunya dengan kondisioning/kebiasaan dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, terbentuk perilaku tersebut dapat dilakukan dengan melalui metode stimulasi berupa banyaknya ibu memberi latihan berulang-ulang *toilet training* pada anak agar anak dapat lebih mandiri dan tidak terjadi dampak yang tidak diinginkan

b. Karakteristik Kemampuan Anak *Toilet training*

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemampuan Anak *Toilet training* di Posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo Maret 2024

No	Kemampuan anak <i>toilet training</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	13	24.1
2	Cukup	4	7.4
3	Baik	37	68.5
Total		54	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukan bahwa karakteristik kemampuan anak *toilet training* didapatkan sebagian besar anak usia *toddler* melakukan *toilet training* baik sebanyak 37 responden (68.5%). Sedangkan kemampuan anak yang masih kurang yaitu 13 Responden (24.1%).

c. Tabulasi Analisis Faktor yang berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training*

Tabel 4.9 Tabulasi Analisis Faktor yang berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training* di Posyandu desa Karangbong Gedangan Sidoarjo Maret 2024

Correlations Sperman Rho	Pendidikan	Pengetahuan	Lingkungan (dukungan Keluarga)	Kemampuan Anak
Pendidikan complation Coeficien Sig(2-tailed) N	1.000 - 54	-556 .000 54	-462 000 54	-515 .000 54
Pengetahuan complation Coeficien Sig(2-tailed) N	-556 .000 54	1.000 - 54	.719 .000 54	.586 .000 54
Lingkungan (Dukungan Keluarga) complation Coeficien Sig(2-tailed)	-462 .000 54	.739 .000 54	1.000 - 54	.668 .000 54
Correlations Sperman Rho	Pendidikan	Pengetahuan	Lingkungan (dukungan Keluarga)	Kemampuan Anak
Kemampuan anak complation Coeficien Sig(2-tailed) N	-515 .000 54	.586 .000 54	.668 .000 54	1.000 - 54

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukan bahwa analisis faktor yang berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training* sebanyak 54 responden. Hasil uji statistik Spearman Rho koefisien kolerasi antara analisis faktor yang berhubungan dengan keberhasilan anak usia *toddler* dalam *toilet training* adalah sebesar 1000 (hubungan sempurna), Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < α 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Faktor yang sangat berpengaruh faktor lingkungan karna pembentukan perilaku kesehatan dapat ditempuh salah satunya dengan kondisioning/kebiasaan dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku

seperti yang diharapkan, terbentuk perilaku tersebut dapat dilakukan dengan melalui metode stimulasi berupa banyaknya ibu memberi latihan berulang-ulang *toilet training* pada anak agar anak dapat lebih mandiri dan tidak terjadi dampak yang tidak diinginkan.

**DAFTAR PUSTAKA **

- Alwisol. (2006). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Aziz alimul Hidayat. (2013). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakkarta : Salemba Medika.
- Binarwati, D. (2006). Pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap perubahan perilaku orang tua dan kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* (15-36 bulan) (skripsi). Universitas Airlangga
- Choby, B. A., & George, S. (2008). *Toilet training. American Family Physician*. Corey, G. (2009). *The Counselor: Person and Professional. Theory and Practice of Counselling and Psychotherapy*.
- Diana, F. . (2010). Pemantauan perkembangan anak balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*.
- Halida dan Dita Habsari, Pembiasaan Orang Tua Dalam Menerapkan Toilet Training (TT) Pada Anak Usia 2 -3 Tahun Di Pontianak, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.
- Hidayat. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Henry, D. (2018). Pediatric pain. *Fundamentals of Pain Medicine*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64922-1_34
- Hodges, S. J., Richards, K. A., Gorbachinsky, I., & Krane, L. S. (2014). The association of age of *toilet training* and dysfunctional voiding. *Research and Reports in Urology*, 6, 127–130. <https://doi.org/10.2147/RRU.S66839>
- Imam, P. (2003). *Tumbuh Kembang Anak*. Bekasi: Pustaka Tarbiatuna.
- Indrawati, T. (2010). Pengetahuan Ibu Tentang *Toilet training* dan

Pelaksanaan *Toilet training* pada Balita Usia 18- 36 Bulan.
Pengetahuan Ibu Tentang Toilet training Dan Pelaksanaan Toilet training Pada Balita Usia 18- 36 Bulan, 5(2), 120–126.
<https://doi.org/10.14710/jpki.5.2.120-126>

Jais, M., Abimanyu, S., Idris, R., & Ahmad, A. (2015). Evaluation for the implementation of character education programs in senior secondary school in Gowa Regency, Indonesia. *International Journal Of Academic Research*. <https://doi.org/10.7813/2075-4124.2015/7-1/B.67>

Kartika Fatmawati. (2019). Pengaruh modeling Video animasi terhadap kesiapan kesiapan ibu dalam kesiapan pelaksanaan *Toilet training* pada anak usia Todler di Puskesmas Kenjeran Surabaya.

Machmudah. (2017). Implementasi psikoedukasi *toilet training* melaluidemonstrasi video dan *flash card* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan kemampuan *toilet training* anak *toddler* di sekolah *toddler* harapan bunda. *Educatuon and Human Development Journal*.

Muslihatun, W. N. (2014). *Asuhan neonatus bayi dan balita*. Yogyakarta : Fitramaya. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2015.09.075>.

Ningsih, S. F. (2012). *Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam menerapkan toilet training dengan kebiasaan mengompol pada anak usia toddler di RW 02 Kelurahan Babakan Kota Tangerang* (Skripsi). UIN Jakarta.

Ni ketut & Dr. Atik Badi'ah(2019), Penggunaan Buku Saku *Toilet training* Dan Potty Chair Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan *Toilet training* Pada Anak Toddler (1-3 Tahun) Di Paud: Husada Mandiri.

Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Olivia,(2019). Pengaruh orang tua terhadap kemampuan *Toilet training* pada anak usia 4-5 tahun.

- Pambudi, T. (2006). *Ajarkan Toilet Training Sejak Dini*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratiwi, D. (2019). Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di PAUD pelangi di Sukoharjo. *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science – Volume 2 No 1 – Januari 2015*, 6(1), 65–68.
- Pusparini, W. and Arifah, S. (2009) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang *Toilet training* Dengan Perilaku Ibu Dalam Melatih *Toilet training*’, pp. 105–111.
- Robinson Situmorang, C. K. (2013). Pengembangan digital library sebagai sumber belajar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.271.8>
- Syahid, L. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen*. Semarang. Di akses pada tanggal 03 Maret 2020.
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Anak Edisi Revisi*. Jakarta: EGC
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak: Children Edisi 2*. Jakarta : Erlangga. <https://doi.org/10.1016/j.matchemphys.2003.11.036>
- Sarwono, W. (2005). *Pengantar Psikologi Umum. Pengantar Psikologi Umum*. <https://doi.org/10.4108/icst.simulator.to.ols.2013.251743>.Geier
- Scott, A. J., Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (1991). *Applied Logistic Regression. Biometrics*. <https://doi.org/10.2307/2532419>
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Anak Edisi Revisi*. Jakarta: EGC
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak: Children Edisi 2*. Jakarta : Erlangga. <https://doi.org/10.1016/j.matchemphys.2003.11.036>
- Sarwono, W. (2005). *Pengantar Psikologi Umum. Pengantar Psikologi Umum*. <https://doi.org/10.4108/icst.simulator.to.ols.2013.251743>.Geier

Scott, A. J., Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (1991). Applied Logistic Regression.

Biometrics. <https://doi.org/10.2307/2532419>

Sintawati, M. (2016). *Pengaruh penyuluhan tentang stimulasi toilet training terhadap perilaku dalam toilet training pada ibu yang mempunyai anak toddler di Dusun Pundung Nogotirto Gamping Sleman* (Skripsi). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Theisen, S., & Erikson, E. H. (2007). Childhood and Society. *The American Catholic Sociological Review*. <https://doi.org/10.2307/3707421>

Wong's, 2013. *Essentials of Pediatric Nursing*, St Louis. Mosby

Wong, D. L., Whaley, L. F., & Mosby-Year Book. (1996). Whaley & Wong's pediatric nursing video series. *Whaley & Wong's Pediatric Nursing Video Series*.

Zaivera, F. 2008. *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Katahati.